

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan oedema kaki dilakukan di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn. Kec. Jati Agung Kab.Lampung Selatan. Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan kehamilan untuk waktu dilaksanakannya pada bulan februari-april 2025 mendatang.

B. Subjek

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III, dengan keluhan oedema pada kaki (fisiologis derajat 1 atau 2) di PMB Nurhayati, S.ST., Bdn. Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk laporan serta dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
3. Instrumen untuk pemeriksaan ibu hamil Alat yang digunakan untuk pemeriksaan ibu hamil yaitu; Tensimeter, Stetoskop, Pita pengukur LILA, Timbangan berat badan, Dopler atau Linex, Meterean untuk mengukur tinggi fundar uteri, serta Reflek patella.

D. Teknik/Cara Pengumpulan data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer dan Data Sekunder diperoleh dari hasil wawancara, observasi , dan pemeriksaan fisik terhadap Subyek yaitu ibu hamil trimester 3 dengan kram kaki dengan metode SOAP.

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar pasien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri pasien dan suami ,serta keluhan yang dialami saat kunjungan

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik pasien, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assessment) sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5,6,7 varney.

a. Anamnesa

Anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

1) *Inspeksi*

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Pada ibu hamil inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki dan sampai vagina.

2) *Palpasi*

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan

untuk mengumpulkan data pasien akan dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen mulai dari Leopold I, II, III, IV.

3) *Auskultasi*

Pada pasien auskultasi dilakukan untuk memeriksa detak jantung ibu, detak jantung janin dan pernapasan ibu.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul "Penerapan Rendaman Air Hangat dengan Garam Epsom Untuk Mengurangi Oedema kaki pada Ibu Hamil Trimester III" menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1) Observasi

- a. Lembar Observasi
- b. Lembar Inform Consent
- c. Buku Tulis
- d. Ballpoint

2) Alat dan Bahan

- a. Timbangan berat badan
- b. Alat pengukur tinggi badan
- c. Tensimeter
- d. Stetoskop
- e. Sarung tangan (Hand soon)
- f. Termometer
- g. Dopler atau Linex
- h. LILA
- i. Reflek Patella
- j. Jam Tangan
- k. Meteran untuk ukur tinggi fundus uteri
- l. Air hangat 38-39°C
- m. Baskom atau ember
- n. Garam 25 gram/ 5 sdt



Gambar 2.4 Garam epsom

o. Handuk kecil

p. Bantal biasa

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Kegiatan Matriks

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Jumat, 11 April 2025	<p>Kunjungan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga. 2. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan selama kehamilan. 3. Melakukan pemeriksaan fisik dan menanyakan kepada ibu keluhan yang dirasakan. 4. Menjelaskan ketidaknyamanan oedema kaki pada ibu tm 3 5. Menjelaskan bahwa oedema kaki yang dialami ibu harus diatasi untuk mencegah terjadinya oedema kaki yang berlebih. 6. Menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi oedema kaki. 7. Melakukan inform consent pada Ibu Hamil mengenai pemakaian rendam air hangat campur garam sebagai salah satu terapi non-farmakologis untuk mengurangi oedema kaki. 8. Memastikan ibu setuju dan menandatangani inform

		<p>consent.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Menjelaskan manfaat rendam air hangat dan mengajarkan ibu tentang cara melakukan rendam air hangat campur garam untuk mengatasi oedema kaki. Meminta ibu mencoba melakukan rendam air hangat campur garam selama 10-20 menit serta mengevaluasi keadaan yang dirasakan ibu setelah merendam air hangat. 10. Melakukan pemantauan pada oedema kaki ibu dan melakukan kontak waktu dilaksanakannya home visit untuk pemantauan oedema kaki.
2.	Sabtu, 12 April 2025	<p>Kunjungan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil. 2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan merendam air hangat saat ibu mengalami oedema kaki di rumah. 3. Menanyakan apakah oedema kaki ibu berkurang setelah melakukan rendam air hangat campur garam. 4. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil. 5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu. 6. Menganjurkan ibu tetap meneruskan melakukan rendam air hangat campur garam 7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang. 8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga. 9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 3. 10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home visit untuk pemantauan pada oedema kaki

3.	Minggu, 13 April 2025	<p>Kunjungan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa pada ibu hamil. 2. menanyakan apakah ibu menerapkan untuk melakukan rendam air hangat campur garam saat ibu mengalami oedema kaki di rumah. 3. Menanyakan apakah oedema kaki ibu berkurang setelah melakukan rendam air hangat campur garam. 4. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil. 5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu. 6. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan bergizi. 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG sesuai anjuran ANC. 8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC pada bulan berikutnya jika da keluhan.
4.	Senin, 14 April 2025	<p>Kunjungan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik. 2. Menanyakan keluhan pada ibu 3. Mengevaluasi edema kaki pada ibu hamil dalam melakukan penerapan rendam air hangat campur garam 4. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu 5. Menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan bergizi 6. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home visit untuk pemantauan pada oedema kaki 7. Melakukan pendokumentasian

5.	Selasa, 15 April 2025	<p>Kunjungan 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik. 2. Mengevaluasi hasil penerapan rendam air hangat campur garam 3. Menjelaskan kepada ibu bahwa keadaan edema kaki yang dialami semakin membaik. 4. Memberitahu ibu untuk mempersiapkan perlengkapan persalinan 5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil menjelang persalinan 6. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi 7. Melakukan pendokumentasian
6.	Rabu, 16 April 2025	<p>Kunjungan 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik. 2. Menanyakan keluhan pada ibu 3. Mengevaluasi edema kaki pada ibu hamil dalam melakukan penerapan rendam air hangat campur garam 4. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu 5. Menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan bergizi 6. Menganjurkan ibu untuk berolahraga ringan 7. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home visit untuk pemantauan pada oedema kaki 8. Melakukan pendokumentasian

7.	Kamis, 17 April 2025	<p>Kunjungan 7</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan fisik.2. Mengevaluasi hasil penerapan rendam air hangat campur garam3. Menjelaskan kepada ibu bahwa keadaan edema kaki yang dialami semakin membaik.4. Memberitahu ibu untuk mempersiapkan perlengkapan persalinan5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil menjelang persalinan6. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi7. Melakukan pendokumentasian
----	----------------------	--